

**Gambaran Program Kesehatan pada Dinas Pencegah Pemadam  
Kebakaran di Kota Medan**

**Adinda Afifah<sup>1</sup>, Annisa Aisy Rifdah<sup>2</sup>, Cindi Ansari<sup>3</sup>, Derina<sup>4</sup>, Desy Herawaty<sup>5</sup>,  
Farah Amira<sup>6</sup>, Febri Nabila<sup>7</sup>, Luthfiyah Utari<sup>8</sup>, Natasya Shafa<sup>9</sup>,  
Nindy Rahmalila<sup>10</sup>, Rena Nurwana<sup>11</sup>, Tasya Aulia<sup>12</sup>, Tessya Chaniago<sup>13</sup>,  
Widya Hastuty<sup>14</sup>**

<sup>1234567891011121314</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Jurusan Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
natasyamanalu801@gmail.com<sup>9</sup>

**ABSTRACT**

*The Medan City Fire Department, commonly known as Damkar or PMK, is an organization made up of people or troops who are tasked with extinguishing fires, conducting rescues, and handling disasters or other incidents. The Medan City Fire Department is one of the agencies prioritized to ensure the safety of its employees. The purpose of this article is a descriptive analysis of the medical programs carried out at the Medan City Fire Department. This research uses a qualitative method consisting of primary and secondary data. The number of informants is 1 person. The results of this study found that before the Covid-19 pandemic, there were several health programs implemented at the Fire Prevention Department. The conclusion of this study is that there are still some challenges related to the health programs implemented.*  
**Keywords:** health programs, fire fighter

**ABSTRAK**

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan atau biasa disingkat Damkar atau PMK adalah organisasi yang beranggotakan orang-orang atau pasukan yang bertugas memadamkan api, melakukan penyelamatan, dan menangani bencana atau kejadian lainnya. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan menjadi salah satu instansi yang diprioritaskan untuk menjamin keselamatan pegawainya. Tujuan dari artikel ini adalah analisis deskriptif terhadap program medis yang dilaksanakan di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa data primer dan sekunder. Jumlah informan sebanyak 1 orang. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa sebelum pandemi Covid-19 ada beberapa program kesehatan yang diberlakukan di Dinas Pencegahan Pemadam Kebakaran. Kesimpulan dari studi ini bahwa masih terdapat beberapa kendala terkait program kesehatan yang diberlakukan.

**Kata Kunci:** program kesehatan, pemadam kebakaran

**PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang memerlukan perhatian khusus dari perusahaan. Sebaliknya, penting untuk menganggap serius orang sebagai sumber daya terpenting organisasi atau perusahaan dan mengelolanya dengan cara terbaik untuk memastikan bahwa sumber

daya manusia perusahaan terlibat secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

Sumber daya manusia seperti karyawan tidak lepas dari masalah kesehatan dan keselamatan. Hal ini berarti melindungi pekerja dari bahaya dan penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Masalah kesehatan dan keselamatan telah lama menjadi perhatian pemerintah, pengusaha dan juga lembaga atau perusahaan yang mempekerjakan pekerja.

Dampak program perlindungan tenaga kerja terhadap produktivitas tenaga kerja sangat menentukan kemajuan perusahaan, karena kondisi kerja yang optimal mempengaruhi produktivitas, selain itu perusahaan menjamin kenyamanan, keamanan dan kecukupan kerja serta kesempatan kerja bagi karyawan untuk melakukan pekerjaannya dalam damai. Pasukan Pemadam Kebakaran Kota Medan yang sering disingkat Damkar atau PMK adalah sebuah lembaga yang anggotanya adalah perorangan atau pasukan yang bertugas untuk memadamkan api, melakukan operasi penyelamatan, dan menangani bencana atau situasi berbahaya lainnya. Di sisi lain, mereka juga diberi tugas penyelamatan nonapi, seperti Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan, yang terkadang juga bertugas untuk menginformasikan dan melatih warga sipil tentang bagaimana berperilaku jika terjadi kebakaran.

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan merupakan salah satu otoritas yang mengutamakan keselamatan karyawannya. Salah satu contoh langkah kecil yang dilakukan oleh Dinas Pemadam Kebakaran Kota Medan adalah kepatuhan yang ketat terhadap peraturan untuk memastikan para pekerja bekerja dengan sungguh-sungguh. Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang dijamin oleh Badan Penanggulangan Kebakaran Kota Medan, hal ini dilaksanakan sedemikian rupa sehingga karyawan juga mendapat perlindungan keselamatan kerja dari BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). BPJS menyambut baik keputusan Pemerintah Republik Indonesia untuk melarang BPJS dari PT Jamsostek.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan karakteristik evaluasi deskriptif-kualitatif. Dalam studi ini, satu responden, manajer departemen komunikasi, dipilih untuk survei. Pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan Kepala Seksi Pengendalian Komunikasi mengenai program kesehatan yang dijalankan di Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan. Data sekunder dikumpulkan dari studi literatur dengan membaca buku, *review*, literatur dan referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Departemen sumber daya manusia memiliki program kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan organisasi. Titik awal dari program keselamatan kerja adalah untuk menghindari penyakit atau kecelakaan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti manajemen yang buruk, kurangnya pengawasan, kondisi kerja yang tidak jelas atau fasilitas yang diprogram dengan buruk.

Program kesehatan dan keselamatan kerja merupakan isu penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan baik swasta maupun pemerintah. Karena program keselamatan yang baik memiliki tunjangan karyawan yang signifikan karena karyawan cenderung absen, Anda akan bekerja di lingkungan yang nyaman untuk memungkinkan kelangsungan bisnis secara keseluruhan berjalan lancar.

Suatu organisasi atau perusahaan harus memiliki tujuan dan membuat rencana kerja untuk semua bagian organisasi atau perusahaan, termasuk rencana kerja setiap orang yang terlibat. Rencana kerja tersebut juga memuat indikator kinerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran didapati hasil bahwa sebelum pandemi Covid-19, Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan memiliki beberapa program kesehatan, yaitu program pembinaan kualitas personil di mana kegiatan ini mengadakan senam setiap hari Jumat, melakukan bina mental seperti ceramah agama, dan kegiatan dinamika kelompok setiap hari Sabtu. Kegiatan fisik juga kerap dilakukan guna meningkatkan kebugaran fisik. Setiap hari Sabtu diadakan olahraga namun dibarengi juga dengan pelatihan ketrampilan (pembinaan *skill*) seperti gelar gulung selang, lalu adanya evaluasi pelaksanaan kegiatan dan diskusi.

Selain itu, pihak Pencegah Pemadam Kebakaran memberikan jaminan kesehatan berupa BPJS serta adanya sosialisasi terkait program pencegahan dan pengendalian PTM seperti tidak diperbolehkannya merokok di dalam ruangan.

Disamping kegiatan-kegiatan yang diberlakukan, ada beberapa kendala yang didapatkan pada saat program kesehatan tersebut dijalankan. Sarana dan prasarana penunjang kesehatan telah tersedia di kantor namun penerapannya kurang. Tidak semua karyawan bisa ikut dikarenakan adanya pergantian *shift*. Beberapa kegiatan juga terpaksa dihentikan dikarenakan adanya pandemi covid-19. Yang masih berjalan hingga saat ini adalah kegiatan senam kesegaran jasmani setiap hari Jumat. Selain itu, belum adanya program promosi kesehatan seperti media poster terkait manfaat senam jasmani, program bina mental, dll.

Kepatuhan karyawan terhadap penggunaan APD juga masih kurang. Hal ini dikarenakan pemakaian APD itu sendiri akan semakin berat apabila terkena air. Penggantian APD lazimnya dilakukan setiap 2 tahun sekali, namun kenyataan dilapangan penggantian APD di lakukan setiap 5 tahun sekali. Kendala penggantian APD ini dikarenakan anggaran yang belum disetujui karena baju tahan panas ini membutuhkan biaya yang cukup banyak. Pada tahun 2017 biaya untuk 1 (satu) set APD Pemadam Kebakaran mencapai angka 11 juta rupiah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum pandemi Covid-19 ada beberapa program kesehatan yang diberlakukan di Dinas Pencegahan Pemadam Kebakaran, yaitu kegiatan senam di setiap hari Jumat, bina mental (pembinaan *skill*), dan dinamika kelompok.

2. Kegiatan program kesehatan yang diberlakukan sekarang hanya senam di hari Jumat, namun kegiatan tersebut juga masih belum efektif karena kurangnya partisipasi karyawan dikarenakan adanya pergantian *shift*.
3. Penggunaan APD yang masih belum teratur, penggantian APD yang dilakukan tidak sesuai waktunya serta minimnya peralatan di mana kondisi peralatan pemadam kebakaran pada saat ini tidak semua punya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Nathasya, W. (2018). Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pencegah Pemadam Kebakaran Kota Medan.
- Noviana, H. N., Mappamiring, M., & Parawu, H. E. (2021). Pengaruh Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kabupaten Gowa. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 2(3), 860-874.
- Puspitasari, C. L. C. (2019). Penggunaan Keselamatan Kerja dalam Menunjang Kesejahteraan Karyawan Pemadam Kebakaran di Kantor Satpol PP. *Ecodunamika*, 2(2).
- Sari, M. L., & Sari, R. K. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Program Pelatihan dan Penerapan Sistem Manajemen K3 terhadap Produktivitas Kerja Anggota pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. *Aliansi J. Manaj. Bisnis*, 16(2), 53-60.